



Community Services Journal (CSJ)

Jurnal Homepage: <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/csj/index>

Pemberdayaan Masyarakat Dalam Usaha Pencegahan COVID-19 dan Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Tanaman Sayuran di Desa Sukamaju, Kecamatan Lunyuk, Sumbawa, Nusa Tenggara Barat

Made Dharmesti Wijaya, Ni Wayan Widhidewi dan Luh Suriati

Universitas Warmadewa, Denpasar-Bali, Indonesia

*Correspondence e-mail: indi_arca@yahoo.com

How To Cite:

Wijaya, M, D., Widhidewi, N, W., Suriati, L. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Usaha Pencegahan COVID-19 dan Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Tanaman Sayuran di Desa Sukamaju, Kecamatan Lunyuk, Sumbawa, Nusa Tenggara Barat. *Community Service Journal (CSJ)*, 3 (2), 57-60. <https://doi.org/10.22225/jn.6.1.3609.1-8>

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) Universitas Warmadewa dilaksanakan selama satu bulan, yaitu tanggal 22 April hingga 22 Mei 2021. Kegiatan ini menggunakan kombinasi metode daring dan luring sehingga baik efektivitas kegiatan maupun keamanan mahasiswa dalam masa pandemi COVID-19 ini tetap terjaga. Kelompok 86 merupakan salah satu kelompok yang telah melaksanakan program KKN-PPM di Desa Sukamaju, Kecamatan Lunyuk, Kabupaten Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kelompok ini terdiri dari 29 orang mahasiswa yang berasal dari beragam bidang ilmu seperti agroteknologi, ekonomi, ilmu hukum, ilmu administrasi negara, peternakan, sastra Inggris, dan lainnya. Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra, dirumuskan dua permasalahan prioritas yang menjadi program KKN-PPM ini. Permasalahan pertama terkait rendahnya pengetahuan dan awareness masyarakat mengenai cara penularan serta pencegahan infeksi COVID-19. Sedangkan permasalahan yang kedua adalah pemanfaatan lahan pekarangan yang belum maksimal untuk digunakan bercocok tanam sayuran. Oleh karena itu, pada kegiatan KKN-PPM ini dilakukan pemberdayaan masyarakat untuk menjadi kader sadar COVID-19 dengan memberikan penyuluhan dan pelatihan terkait bahaya dan cara penularan penyakit ini, serta langkah mencuci tangan dengan sabun dan cara penggunaan masker yang baik dan benar. Selain itu, masyarakat desa juga diberikan penyuluhan terkait cara pemanfaatan lahan pekarangan untuk bercocok tanam sayuran serta pembagian bibit sayuran gratis. Kegiatan ini terbukti telah berkontribusi terhadap permasalahan mitra, terutama dengan peningkatan pengetahuan dan awareness masyarakat terkait COVID-19, serta penanaman bibit sayuran hasil bantuan anggota KKN-PPM.

Kata kunci: COVID-19; pemanfaatan lahan pekarangan; pemberdayaan

Pemberdayaan Masyarakat Dalam Usaha Pencegahan COVID-19 dan Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Tanaman Sayuran di Desa Sukamaju, Kecamatan Lunyuk, Sumbawa, Nusa Tenggara Barat

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) merupakan kegiatan wajib di Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah didapatkan di bangku kuliah dalam memecahkan masalah-masalah yang terjadi di masyarakat. Pelaksanaan KKN-PPM di Universitas Warmadewa tahun 2021 ini diikuti oleh sekitar 2500 mahasiswa dari berbagai jurusan yang dibagi menjadi 86 kelompok. Kelompok 86 merupakan salah satu dari dua kelompok yang melaksanakan KKN-PPM di luar daerah Bali, yaitu di Desa Sukamaju, Kecamatan Lunyuk, Kabupaten Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Desa ini cukup unik karena sebagian besar penduduknya berasal dari suku Bali (1). Kelompok 86 telah diterima oleh Kepala Desa dan Perangkat Desa Sukamaju pada pertengahan April 2021 di kantor desa (Gambar 1).



Gambar 1.

Penerimaan Perwakilan Mahasiswa Kelompok 86 di Desa Sukamaju, Kecamatan Lunyuk, Kabupaten Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Desa Sukamaju memiliki luas wilayah 25,51 km² (08.97441°S 117.2016°E) dengan jumlah penduduk berdasarkan data tahun 2016 sebanyak 3.258 jiwa dan tingkat kepadatan 128 jiwa/km² (2). Desa ini terdiri dari 6 dusun, 8 rukun warga, dan 24 rukun tetangga (2). Sebagian besar masyarakatnya memiliki mata pencaharian sebagai petani dengan hasil pertanian utama adalah padi dan jagung (1). Luas lahan persawahan di desa ini adalah 310 Ha, kemudian terdapat pula tegal/kebun seluas 447 Ha dan ladang/huma seluas 536 Ha. Masyarakat Desa Sukamaju juga banyak yang berminat pencaharian sebagai peternak, dengan hewan ternak utama yaitu sapi dan babi, serta unggas seperti ayam, itik, dan merpati (2).

2. ANALISIS SITUASI

Sejak pandemi COVID-19 yang merebak di dunia pada awal tahun 2020, pemerintah desa telah berusaha melakukan penerapan pembatasan aktivitas masyarakat seperti kegiatan keagamaan, adat, dan interaksi sosial, serta penerapan protokol kesehatan seperti menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Berdasarkan diskusi awal dengan ketua mitra yaitu I Wayan Teguh, SE selaku Kepala Desa Sukamaju, walaupun Kecamatan Lunyuk merupakan zona hijau COVID-19, penerapan protokol kesehatan tetap harus dijalankan dengan ketat. Sayangnya, setelah lebih dari satu tahun pandemi, mulai ada banyak masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan yang baik dan benar. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang tidak menggunakan masker dengan benar (menutupi hidung dan mulut), bahkan tidak menggunakan masker saat bepergian. Selain itu, kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan tangan juga masih kurang, padahal tangan merupakan media utama dalam transmisi kuman penyakit sehingga menjaga kebersihan tangan atau *hand hygiene* merupakan langkah terpenting yang dapat dilakukan untuk mencegah penularan penyakit

Pemberdayaan Masyarakat Dalam Usaha Pencegahan COVID-19 dan Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Tanaman Sayuran di Desa Sukamaju, Kecamatan Lunyuk, Sumbawa, Nusa Tenggara Barat

(3). *Hand hygiene* merupakan langkah yang paling mudah dan murah dalam upaya pencegahan infeksi, namun paling sering diacuhkan (4).

Selain penerapan protokol kesehatan yang mulai longgar, mitra juga menyebutkan bahwa Desa Sukamaju memiliki tanah yang subur, yang banyak dimanfaatkan untuk pertanian dan perkebunan. Sayangnya, mitra menilai bahwa masyarakat masih banyak yang tidak memanfaatkan lahan pekarangan rumah dengan baik. Padahal sumber daya alam tersebut dapat dimanfaatkan untuk bercocok tanam sayuran, buah-buahan, maupun tanaman obat keluarga. Hal tersebut kemungkinan terjadi karena pengetahuan masyarakat terhadap cara bercocok tanam dan pemanfaatan lahan pekarangan masih kurang. Jika lahan yang ada dapat dimanfaatkan dengan baik, tentunya dapat membantu mengurangi pengeluaran keluarga untuk konsumsi sayuran/buah-buahan, maupun membantu masyarakat untuk dapat melakukan swamedikasi menggunakan tanaman obat yang mereka tanam di pekarangan rumah.

Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra, dapat disimpulkan bahwa terdapat dua masalah prioritas yang dialami mitra yaitu masalah kesehatan terkait kurangnya pengetahuan dan awareness masyarakat Desa Sukamaju mengenai cara penularan dan pencegahan infeksi COVID-19, serta masalah di bidang pertanian terkait kurangnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam bercocok tanam dengan memanfaatkan lahan pekarangan, mengingat tanah di Desa Sukamaju termasuk subur. Pemanfaatan lahan pekarangan untuk bercocok tanam juga diharapkan dapat membantu masyarakat dalam mendapatkan bahan pangan seperti sayuran secara mandiri.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah mengetahui permasalahan-permasalahan yang dialami oleh mitra, maka strategi jangka pendek yang dapat dilakukan adalah penerapan protokol kesehatan yang ketat, yang tentunya harus dimulai dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terkait bahaya penularan serta cara pencegahan COVID-19. Selain itu, penting pula dilakukan pelatihan pemanfaatan lahan pekarangan dengan bercocok tanam sayuran seperti cabai dan mentimun. Berdasarkan hal tersebut, dirumuskan beberapa solusi yang dapat dilakukan sekaligus menjadi program utama dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu:

Aspek Kesehatan

Masih rendahnya pengetahuan warga desa tentang protokol kesehatan memerlukan peningkatan pengetahuan melalui penyuluhan terkait bahaya COVID-19 dan cara penularannya. Oleh karena itu, pelaksanaan KKN-PPM difokuskan dengan memberikan penyuluhan dan flyer terkait konsep 3M yaitu memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak, serta pelatihan cara mencuci tangan dengan langkah dan durasi yang benar. Indikator capaian dari program kerja ini adalah $\geq 75\%$ mitra memahami bahaya dan cara penularan COVID-19 serta penerapan protokol kesehatan yang baik dan benar. Selain itu, $\geq 75\%$ mitra dapat melakukan langkah-langkah mencuci tangan dengan sabun maupun hand sanitizer dan menggunakan masker yang benar. Pada program ini juga dilakukan pembagian masker gratis bagi masyarakat yang membutuhkan.

Aspek Pertanian

Tingginya potensi sumber daya alam di Desa Sukamaju selama ini belum dimanfaatkan dengan baik. Oleh karena itu, salah satu program kerja KKN-PPM kelompok 86 adalah untuk melatih cara menanam sayuran di lahan pekarangan warga. Selain itu, mahasiswa juga membagikan bibit cabai kepada masyarakat untuk dapat ditanam langsung di pekarangan rumah (Gambar 2). Masyarakat merasa sangat terbantu dengan bantuan ini dan langsung mempraktikkan cara menanam cabai di pekarangan menggunakan bibit yang diberikan.



Gambar 2.

Pembagian bibit cabai kepada masyarakat

4. SIMPULAN

Kegiatan KKN-PPM yang dilakukan di Desa Sukamaju, Kecamatan Lunyuk, Kabupaten Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat telah terlaksana dengan baik. Walaupun mahasiswa dan dosen pembimbing tersebar di berbagai daerah di Indonesia, setiap anggota telah berkontribusi baik secara daring untuk mempersiapkan materi dan memberikan masukan sesuai bidang ilmu, serta secara langsung turun ke masyarakat dan melaksanakan program kerja kelompok. Setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN-PPM ini juga mendapatkan respon yang positif dari warga Desa Sukamaju, terbukti dengan warga yang sangat antusias untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan ini serta apresiasi dari aparat Desa Sukamaju. Kegiatan ini diharapkan telah menjadi salah satu perwujudan peranan universitas dalam pembangunan sosial di masyarakat, terutama di masa pandemi COVID-19 ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Baadan Pusat Statistik Kabupaten Sumbawa. Kecamatan Lunyuk dalam Angka 2017. Sumbawa: BPS Kabupaten Sumbawa; 2017.
- Centers for Disease Control and Prevention. Handwashing: Clean Hands Save Lives US [Internet]. 2018. Available from: <https://www.cdc.gov/handwashing/index.html>
- Mathur P. Hand hygiene: back to the basics of infection control. *Indian J Med Res.* 2011;134(5):611–20.
- Wikipedia. Suka Maju, Lunyuk, Sumbawa [Internet]. 2021. Available from: https://id.wikipedia.org/wiki/Suka_Maju,_Lunyuk,_Sumbawa